

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan tumbuh kembang diawali dengan dilakukan pada anak H usia 36 bulan. Hasil pengkajian : data subjektif anak lebih banyak diasuh oleh neneknya, sedangkan ibunya, bekerja dari pagi sampai sore, sebagai pembantu rumah tangga. Data objektif : hasil pemeriksaan tumbuh kembang sesuai usia, normal kecuali KPSP dengan nilai jawaban ya : 8 tidak : 2 pada aspek sosialisasi dan kemandirian. Diagnosa anak H usia 36 bulan dengan sosialisasi dan kemandirian meragukan. Perencanaan : lakukan stimulasi pada anak untuk memakai sepatu, baju dan kaos kaki serta makan sendiri selama 2 minggu, lakukan pemeriksaan ulang KPSP apabila, hasilnya masih meragukan, terukan stimulasi selama 2 minggu, kemudian periksa KPSP kembali, apabila hasil pemeriksaan KPSP sudah normal maka, lanjutkan stimulasi sesuai umur, bila tidak maka di rujuk. didapatkan bahwa anak belum bisa memakai sepatu sendiri sesuai kriteria form KPSP 36 bulan. Jumlah jawaban KPSP 8 . Dapat ditegaskan diagnosis yang diperoleh dari asuhan kebidanan artinya perkembangan aspek sosialisai dan kemandirian sesuai usia, pada anak H sosialisasi dan kemandirian meragukan setelah, dilakukan stimulasi selama 2 minggu aspek sosialisasi dan kemandirian normal, dengan nilai KPSP 10. Anak sudah mencapai perkembangannya sesuai usia dan Nilai KPSP. An H usia 36 bulan dengan sosialisasi dan kemandirian meragukan. Asuhan yang telah dilakukan untuk An H yaitu dengan melakukan stimulasi tumbuh

kembang berdasarkan buku Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Stimulasi yang telah dilakukan secara intensif dapat membantu dalam perkembangan sosialisasi dan kemandirian pada anak. Sebelum dilakukan intervensi anak belum bisa memakai sepatu sendiri dengan jumlah jawaban KPSP 8 dan setelah diberikan stimulasi kemandirian terlihat anak sudah nampak mandiri sesuai dengan usianya dan jumlah jawaban KPSP 10.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Hasil asuhan kebidanan tumbuh kembang ini dapat dijadikan acuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang penanganan gangguan perkembangan.

2. TPMB

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan, khususnya Bidan dengan kliennya mengenai Asuhan Kebidanan pada Anak khususnya tentang gangguan perkembangan.

3. Bagi Orang Tua Anak

Diharapkan orang tua dapat meneruskan stimulasi, dan disarankan untuk orang tua, keluarga membawa anak ke fasilitas kesehatan untuk dilakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan dengan rutin atau bila ada keluhan.